

# Dukungan Sosial dan Motivasi Mencari Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Pada Pemuda Desa Keper Yang Baru Lulus Sekolah Menengah Atas

Oleh:

Mohammad Rofiq Al Hadi

Dospem Lely Ika Mariyati

Progam Studi Ilmu Psikologi dan Pendidikan Fakultas Psikologi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2024



# Pendahuluan

## Masalah Umum

- Remaja menjalani eksplorasi karir dan pengambilan Keputusan diikuti oleh kebimbangan , ketidakpastian, dan stress (Febrina & Nurtjahjanti, 2017). Kondisi ini yang kurang dapat tertangkap dalam lingkaran terdekat ataupun lingkungan sosial remaja remaja tersebut.
- Fenomena yang terjadi pada era globalisasi saat ini adalah terdapat persaingan dalam mencari pekerjaan baik lokal maupun internasional yang semakin meningkat, sehingga diperlukan sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan yang dapat memenuhi tuntutan global tersebut. Berdasarkan data (Winardi, 2022). Indonesia mengalami peningkatan jumlah penduduk usia kerja dan produktif

# Fenomena

- Persaingan untuk memasuki dunia kerja tidaklah mudah. Banyak sekali persaingan yang harus dihadapi oleh lulusan SMA. Sebagian siswa ketika ditanya mau kemana mereka ketika lulus, sering menjawab dengan kata “tidak tahu”, bingung, harus melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi dulu, itupun masih belum tentu bisa langsung bekerja, susah ya cari kerja sekarang”. Hal ini mencerminkan bahwa belum siapnya Sebagian dari siswa SMK masuk ke dunia kerja yang menyebabkan mereka tidak memiliki keinginan atau motivasi untuk mencari kerja. Menuntut ilmu di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) bukan lagi menjadi jaminan bahwa seseorang akan mudah memperoleh pekerjaan (Nuraisyah et al., 2008; Sholikhah et al., 2021).

# Pendahuluan

Kesiapan kerja siswa tentu ada faktor-faktor yang mempengaruhi siswa memiliki kesiapan tersebut, baik itu berupa faktor dari dalam diri siswa sendiri maupun faktor dari luar diri siswa sendiri. Menurut Kartini (dalam Tira, 2016) Faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja yaitu internal & eksternal :

## Internal :

1. Motivasi
2. Keterampilan
3. Bakat & Minat
4. Cita cita

## Eksternal :

1. Lingkungan Keluarga
2. Lingkungan Dunia Kerja

# Pendahuluan

Sidoarjo sebagai salah satu wilayah di Jawa Timur yang memiliki banyak bidang industri skala besar dan menjadikan daerah tersebut sebagai bagian dari area Ring 1 Industri di Jawa Timur Bersama Gresik, Surabaya, Kabupaten Mojokerto dan Kabupaten Pasuruan, tentunya menarik banyak minat pemuda untuk mencari kesempatan didalamnya. Diketahui bahwa daerah daerah yang masuk pada area Ring 1 Industri Jawa Timur merupakan wilayah dengan nominal UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) terbesar, dimana khusus Kabupaten Sidoarjo memiliki UMK sebesar Rp. 4,638,582 yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Gubernur No.188/606/KPTS/013.2023 tertanggal 20 November 2023 tentang Upah Minimum Kabupaten/Kota di Jawa Timur Tahun 2024.

# Variabel x1

## Variabel x1 (Dukungan Sosial)

Dalam penelitian yang dilakukan, (Choirunisa & Marheni, 2022; Saraswati et al., 2022) mengemukakan bahwa dukungan sosial berpengaruh secara signifikan terhadap salah satunya kesiapan kerja.

Aspek Aspek Dukungan Sosial :

1. Dukungan Emosional
2. Dukungan Instrumental
3. Dukungan Informasi
4. Dukungan Penghargaan

# Variabel x1

## **Berdasarkan Penelitian yang pernah dilakukan (X1)**

Hal tersebut seperti yang dijelaskan pada penelitian yang dilakukan oleh Firdaus (2012) memperoleh hasil bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara dukungan keluarga terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri 2 Amuntai Kab.Hulu Sungai Utara Kalimantan Selatan. Penelitian yang dilakukan oleh Utami (2016) juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara dukungan sosial dengan kesiapan kerja siswa SMK Bhakti Mulia Wonogiri.

# Variabel x2

## Variabel x1 (Motivasi)

Menurut (Bahri & Nisa, 2017; Baiti, 2014), motivasi adalah suatu pemicu dari diri seorang individu yang membangkitkan keinginan untuk melakukan suatu kegiatan dengan mengeluarkan tenaga dan kemampuan dalam mencapai tujuan yang diinginkan sebelumnya. Dimana tujuan inilah yang menjadikan motivasi seseorang dalam melakukan suatu kegiatan untuk mewujudkan keinginan dalam seorang individu. Remaja yang berada dalam kondisi transisi perubahan tanggung jawab, dari seorang siswa yang secara aspek kehidupan masih menjadi tanggungan orang tua baik secara moral dan finansial harus mulai memiliki gambaran akan dibawa kemana perjalanan mereka setelah lulus sekolah.

Aspek Aspek Motivasi:

1. Keinginan dan minat untuk memasuki kerja
2. Harapan dan cita-cita setelah bekerja
3. Desakan dan dorongan dari lingkungan sekitar
4. Kebutuhan Fisiologis akan pribadi
5. Kebutuhan penghormatan atas diri pribadi



# Variabel X2

## Berdasarkan Penelitian yang pernah dilakukan (X2)

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh Damasanti (2014) bahwa motivasi kerja mempunyai hubungan penting dalam kesiapan kerja karena motivasi kerja merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan siswa. Makin tinggi motivasi kerja yang dimiliki siswa maka makin tinggi pula kemampuan dan keterampilan siswa dan berarti tinggi pula kesiapan kerja siswa.

# Metode Penelitian

- **Desain Penelitian**

Metode Penelitian dalam tulisan ini menggunakan pendekatan penelitian secara kuantitatif. Pendekatan kuantitatif menurut (Saban, 2017) sebagai metode yang lebih menekankan pada aspek pengukuran secara obyektif terhadap fenomena sosial, yang dijabarkan dalam beberapa komponen masalah, variabel dan indikator, dan setiap variabel yang ditentukan diukur dengan memberikan simbol simbol angka yang berbeda sesuai dengan kategori informasi yang berkaitan dengan variabel tersebut dengan melibatkan populasi yaitu remaja desa Keper yang baru lulus tingkat Sekolah Menengah Atas.

- **Populasi/sampel**

Pemilihan sampel untuk penelitian ini dilakukan menggunakan Sampel Jenuh. Dengan jumlah pemuda desa Keper yang sesuai dengan kriteria tersebut yaitu sebanyak 60 orang, maka peneliti menggunakan seluruh populasi sebagai sampel, atau sebagai sampel jenuh.

# Metode Penelitian

## Instrumen Penelitian X1

Menggunakan 3 variabel psikologi yaitu dukungan sosial, dan motivasi mencari kerja sebagai variabel X dan Kesiapan Kerja sebagai variabel Y. Ketiga skala tersebut memiliki rentang nilai mulai 1 sampai dengan 4, dengan interpretasi penilaian 1=Sangat Tidak Setuju, 2=Tidak Setuju, 3=Setuju, 4=Sangat Setuju. Total item pertanyaan dalam kuesioner terdiri dari 13 pertanyaan terkait variabel dukungan sosial, 23 pertanyaan terkait motivasi mencari kerja, dan 27 pertanyaan terkait kesiapan kerja. Menggunakan skala likert untuk identifikasi item item Favourable dan item Unvafourable.

# Metode Penelitian

## Instrumen Penelitian X2

Pada skala dukungan sosial memiliki empat dimensi yang terdiri dari *Emotional or Esteem Support*, *Tangibel or Instrumental Support*, *Informational Support* dan *Companionship Support*. Memiliki 13 pertanyaan dengan rentang nilai 1 sampai dengan 4. Pada skala motivasi mencari kerja memiliki tiga dimensi yang terdiri dari Bertanggung Jawab, Kreatif dan Inovatif, dan Memperhatikan Umpan Balik. Memiliki 23 pertanyaan dengan rentang nilai 1 sampai dengan 4

# Metode Penelitian

## Instrumen Penelitian Y

Pada skala kesiapan kerja memiliki 4 dimensi yang terdiri dari Karakteristik Personal, Kecerdasan Organisasi, Kompetensi Kerja, dan Kecerdasan Sosial. Memiliki 27 pertanyaan dengan rentang nilai 1 sampai dengan 4. Masing-masing skala telah dilakukan uji reliabilitas kepada 60 subyek dan diperoleh data bahwasannya terdapat hubungan yang signifikan antara regulasi diri dengan motivasi mencari kerja terhadap kesiapan kerja.

# Metode Penelitian

- **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi SPSS 27. Tujuan dari teknik analisis regresi linier berganda yaitu untuk menguji Hubungan Dukungan Sosial dan Motivasi mencari kerja dengan kesiapan kerja pemuda desa Keper

# Hasil

	Dukungan Sosial	Motivasi Mencari Kerja	Kesiapan Kerja
<b>Valid</b>	60	60	60
<b>Missing</b>	0	0	0
<b>Mean</b>	45,57	79,28	101,97
<b>Std. Deviation</b>	12,448	13,450	16,162
<b>Cronbach's Alfa</b>	.928	.913	.952

Mengacu pada Tabel 1 diatas, menunjukkan variabel X1 (dukungan sosial) memiliki pengaruh sebesar 0,928 terhadap variabel kesiapan kerja, dengan nilai mean sebesar 45,57 dengan standar deviasi 12,448 dimana tingkat sig  $\geq 0,05$  sehingga bisa dikatakan data berdistribusi dengan baik, sementara pada variabel X2 (motivasi mencari kerja) memiliki pengaruh sebesar 0,913 terhadap variabel Y (kesiapan kerja) dengan nilai mean 79,28 dengan standar deviasi sebesar 13,450 dengan sig  $\geq 0,05$  yang berarti data juga berdistribusi dengan baik.

# Hasil

*Uji Homogenitas dan Linearitas*

		<b>ANOVA<sup>a</sup></b>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	13.074.495	2	6.537.248	159.415	.000 <sup>b</sup>
1	Residual	23.374.386	57	41.008		
	Total	15.411.933	59			

a. Dependent Variable: Total Y  
b. Predictors: (Constant), Total X, Total X2

Pada tabel 2, jika dilihat berdasarkan uji homogenitas dan linearitas variabel X1, variabel X2 dan variabel Y, dengan nilai signifikansi  $>0,05$  dapat dilihat pada tabel tersebut bahwasanya nilai sig .000 atau  $<0,05$  sehingga bisa dikatakan hal ini memenuhi syarat homogenitas, dan menunjukkan adanya hubungan yang linear dan signifikan antara dukungan sosial (variabel X1) dengan motivasi mencari kerja (variabel X1) dengan kesiapan kerja (variabel Y). Uji homogenitas sendiri dilakukan untuk menunjukkan bahwa dua atau lebih data kumpulan sampel berasal dari suatu populasi yang memiliki varian yang sama, sementara pada uji linearitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan secara linear antara variabel dependen terhadap setiap variabel independen yang hendak diuji.



# Hasil

*Uji Hubungan Setara Sumbangan*

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.921 <sup>a</sup>	.848	.843	6.404

Mengacu pada Hair et al, bahwasannya nilai R Square dibagi menjadi tiga kategorisasi, yaitu R Square  $>0,75$  masuk dalam kategori kuat,  $>0,50$  termasuk dalam kategori moderat dan R Square  $>0,25$  termasuk dalam kategori lemah. Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai R Square adalah .848 yang dapat dikategorikan kuat, sehingga prosentase sumbangan efektif antar variabel adalah sebesar 84% (hubungan X1 & X2 terhadap Y) dan bisa dikatakan pada Variabel X1 (dukungan sosial) dan Variabel X2 (motivasi mencari kerja) memiliki hubungan terhadap Variabel Y (kesiapan kerja)

# Pembahasan

- Merujuk pada hasil penelitian diatas, bahwa terdapat hubungan yang signifikan antar variabel, dalam hal ini variabel X1 (dukungan sosial) dan variabel X2 (motivasi mencari kerja) terhadap variabel Y (kesiapan kerja) pada pemuda desa Keper menunjukkan bagaimana dukungan sosial berpengaruh terhadap kesiapan kerja pada pemuda desa Keper. Adanya perhatian, dari orang orang terdekat yang menjadi *supporting systems*, informasi yang masuk dan umpan balik terhadap apa yang menjadi perasaan maupun kekhawatiran mereka menjadi elemen penting dalam membentuk kesiapan kerja mereka. Tingginya tingkat dukungan sosial dapat disebabkan oleh beberapa hal. (Ahmad & Rachmawati, 2023) mengungkapkan bahwa terdapat tiga faktor penting yang dapat mendorong individu untuk dapat memberikan dukungan yang positif, yaitu: Empati, Norma dan Nilai Sosial, serta Pertukaran Sosial. Dukungan sosial yang dilakukan secara intensif terhadap para pemuda Desa Keper akan mempengaruhi sikap para pemuda desa keper dalam menentukan arah maupun rencana hidup ke depan setelah lulus Sekolah Menengah Atas nantinya.

# Pembahasan

- Selain faktor dukungan sosial, faktor motivasi juga memiliki dampak yang signifikan terhadap kesiapan kerja para siswa yang baru lulus Sekolah Menengah Atas/Kejuruan. Pada hasil penelitian, tingkat pengaruh motivasi khususnya dalam mencari kerja mencapai 95%, hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang sangat signifikan antara tingginya motivasi mencari kerja dengan kesiapan kerja pada pemuda desa Keper yang baru lulus Sekolah Menengah Atas. Hasil ini juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh (Avindo & Erizon, 2019) tentang hubungan motivasi memasuki dunia kerja dengan kesiapan kerja peserta didik kelas XII teknik permesinan di SMK Negeri 5 Padang.

# Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, kesimpulan yang didapat bahwa pertama, terdapat hubungan dan korelasi yang signifikan antara dukungan sosial dan motivasi mencari kerja dengan kesiapan kerja pada pemuda desa Keper Sidoarjo yang lulus Sekolah Menengah Atas. Dengan demikian, dapat disimpulkan kedua variabel X memiliki hubungan dengan variabel Y, dengan pemahaman bahwa semakin tinggi dukungan sosial dan motivasi mencari kerja maka semakin tinggi pula kesiapan kerja siswa, dan sebaliknya semakin rendah dukungan sosial dan motivasi mencari kerja, maka semakin rendah pula kesiapan kerja pada pemuda desa Keper yang baru lulus Sekolah Menengah Atas.

# Saran

Saran yang dapat diberikan oleh penulis dari hasil penelitian yang dilakukan adalah bagi para pihak pihak yang memiliki keterkaitan baik secara emosional seperti keluarga ataupun teman teman terdekat maupun secara tanggung jawab seperti para guru, penting untuk dapat memberikan dukungan sosial kepada para pemuda yang baru lulus Sekolah Menengah Atas dan dengan motivasi mencari kerja yang sudah mereka miliki dapat menciptakan kesiapan kerja dalam diri mereka.

# Referensi

- Ahmad, R. H., & Rachmawati, R. (2023). Fashion and Fashion Education Journal Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhio Kesiapan Kerja di Industri Fashion Siswa Tata Busana SMK Negeri 6 Purworejo. *Fashion and Fashion Education Journal About*, 12(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/ffej.v12i1.62697>
- Avindo, R., & Erizon, N. (2019). HUBUNGAN MOTIVASI MEMASUKI DUNIA KERJA DENGAN KESIAPAN KERJA PESERTA DIDIK KELAS XII TEKNIK PEMESINAN DI SMK NEGERI 5 PADANG KATA KUNCI. *Jurnal of Multidicsiplinary Research and Development*, 2(1), 122–131. <https://jurnal.ranahresearch.com/index.php/R2J/article/view/202>
- Bahri, S., & Nisa, Y. C. (2017). Pengaruh Pengembangan Karir Dan Motivasi Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis*, 18(1), 9–15. <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/mbisnis/article/view/1395/1541>
- Baiti, A. A. (2014). Pengaruh Pengalaman Praktik, Prestasi Belajar Dasar Kejuruan dan Dukungan Orang Tua terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 4(2), 164–179. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jpv.v4i2.2543>
- Camara, M., Bacigalupe, G., & Padilla, P. (2017). The role of social support in adolescents: are you helping me or stressing me out? *International Journal of Adolescence and Youth*, 22(2), 123–136. <https://doi.org/10.1080/02673843.2013.875480>
- Choirunisa, N. L., & Marheni, A. (2022). Perbedaan motivasi berpretasi dan dukungan sosial teman sebaya antara mahasiswa perantau dan non perantau di Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. *Jurnal Psikologi Udayana*, 6(1), 13–32. <https://doi.org/https://doi.org/10.24843/jpu.2019.v06.i01.p03>
- Fadhilah, I. (2022). *Pengaruh dukungan sosial orang tua dan iklim sekolah terhadap motivasi belajar siswa kelas x SMKN 2 Kediri* [IAIN Kediri]. <https://etheses.iainkediri.ac.id/6254/>
- Fariha, A. N. (2022). *Pengaruh Kecanduan Game Online terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik MI Ta'Allamul Huda* [Skripsi]. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

# Referensi

- Febrina, A. T., & Nurtjahjanti, H. P. S., S. M. (2017). Hubungan antara Dukungan Sosial Orang Tua dengan Pengambilan Keputusan menjadi Polisi Wanita (POLWAN) pada POLWAN di Kota Bandar Lampung. *Jurnal Empati*, 6(4), 396–416. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/empati/article/download/20111/18980>
- Hooft, E. A. J., Kanfer, R., Kammeyer-Mueller, J. D., & Basbug, G. (2021). Supplemental Material for Job Search and Employment Success: A Quantitative Review and Future Research Agenda. *Journal of Applied Psychology*, 106(5), 674–713. <https://doi.org/10.1037/apl0000675.supp>
- Ihsan, M. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja Pada Siswa Smk Negeri 1 Sinjai Analisis. *Jurnal Pendidikan*, 6(2), 1–23. <https://doi.org/https://doi.org/10.36232/pendidikan.v6i2.156>
- JE, O. (2003). *Educational psychology : developing learners*. Person Education Inc.
- Kartono, DR. K., & Gulo, D. (1984). *Chapter II Stress Coping Management*. [https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/1549/3/094211048\\_Skripsi\\_Chapter2.pdf](https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/1549/3/094211048_Skripsi_Chapter2.pdf)
- Nuraisyah, Gimin, & Riadi, R. (2008). Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen dalam Memilih Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Nurul Falah Pekanbaru. *Naskah Publikasi*, 1–10. <https://media.neliti.com/media/publications/206663-faktor-yang-mempengaruhi-perilaku-konsum.pdf>
- Saban, E. (2017). *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis*. Ghalia Indonesia.
- Saraswati, K. D. H., Lie, D., & Pribadi, R. B. (2022). Peran Modal Psikologis dan Dukungan Sosial terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Universitas X. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 2022(1), 51–66. <https://journal.untar.ac.id/index.php/provitae/article/view/18376/10157>
- Sepfitri, N. (2011). *Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Motivasi Berprestasi Siswa MAN 6 Jakarta* [Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah]. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/4212/1/>
- Sholikhah, M., Muhyadi, M., Indartono, S., Kenzhaliyev, O. B., & Kassymova, G. K. (2021). Self- Efficacy and Student Achievement for Enhancing Career Readiness: The Mediation of Career Maturity. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 27(1), 15–25. <https://doi.org/10.21831/jptk.v27i1.35657>
- Sulastiningsih, S., Prasetyo, A. S., Dewi, N. A. S., & Ambarwati, A. (2023). Membangun Mindset dan Motivasi Berwirausaha Siswa SMA Pondok Pesantren. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Widya Wiwaha*, 1(1), 1–10. <https://jurnal.stieww.ac.id/index.php/jpm/article/view/815>
- Suparman, D. R., Jajang, D., & Wahyudin, S. H. G. (2023). Pengaruh Motivasi terhadap Kinerja Karyawan Perusahaan PT Bekaert Indonesia Karawang. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 9(1), 47–54. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/BISMA-JM/article/view/51314/25799>
- Tjiptono, F. (2018). *Strategi Pemasaran dalam Perspektif Prilaku Konsumen*. IPB Press. Uno, H. B. (2014). Teori Motivasi dan Pengukurannya (Analisis d). *Bumi Aksara*, 11–54.
- Winardi, Wisnu. S. ST., M. E. (2022). *Badan Pusat Statistik*. Stastitik Indonesia 2022. <https://www.bps.go.id/id/publication/2022/02/25/0a2afea4fab72a5d052cb315/statistik-indonesia-2022.html>

